

**Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem**

**Dewa Ayu Anggitha Sastrawati** <sup>(1)</sup>

**Ni Wayan Alit Erlina Wati** <sup>(2)</sup>

**Ni Putu Yeni Yuliantari** <sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia  
Jl. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur, Bali  
*e-mail: dewaayuanggita69@gmail.com*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of accounting understanding, use of information technology, internal control systems on the quality of BUMDes financial reports in Sidemen District. The research method used is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data. The population of this study is all BUMDes in Sidemen District. The sampling technique used was purposive sampling with 45 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression which is processed with the help of the SPSS for windows program. The results of this study indicate that partially the level of understanding of accounting, utilization of information technology and internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial reports.

**Keywords:** Understanding of Accounting, Utilization of Information Technology and Internal Control Systems.

**PENDAHULUAN**

Berlandaskan Undang Undang Desa No. 6 pasal 1 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa “Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan desa, BUMDes melakukan usaha skala mikro yang setiap bulannya harus membuat laporan keuangan dari masing-masing unit usahanya secara kuantabel dan transparan. Selain itu, dua kali dalam setahun pihak BUMDes juga diwajibkan untuk melaporkan perkembangan usaha yang dikelolanya kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa. Dalam mengelola usaha desa, BUMDes memanfaatkan potensi ekonomi dan sumber daya alam (SDA) di desa. Setiap desa memiliki potensinya masing-masing, sehingga tidak semua desa memiliki potensi SDA. Sebagian besar pendapatan dari pengelolaan usaha oleh BUMDes diperuntukan untuk membangun desa, mengembangkan usaha, an memberdayakan masyarakat. Dengan adanya BUMDes di setiap desa akan membantu pemerintah untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa yang bersifat inovatif dan kreatif, sehingga

memperbesar kesempatan warga desa untuk mendapatkan pekerjaan di desa melalui usaha desa yang dikembangkan oleh BUMDes tersebut (Kushartono, 2016)

Akuntansi memegang peranan penting sebagai alat yang membantu menyampaikan informasi tentang transaksi keuangan. BUMDes wajib menyiapkan laporan keuangan guna menyediakan informasi keuangan yang diperlukan penggunanya. Dengan demikian, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dimana standar ini dijadikan tuntunan bagi pembuat laporan keuangan dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh sebab itu, penyusunan laporan keuangan oleh Bumdes harus berlandaskan pada SAK ETAP (Rudini, Nurhayat, & Afriyanto, 2016).

Kualitas laporan keuangan sekarang ini sering menjadi obyek pembahasan oleh beberapa kalangan, sebab banyak dijumpai berbagai kasus terkait rendahnya kualitas laporan keuangan yang disajikan sehingga memicu berbagai permasalahan. Seperti BUMDes Desa Kerta Buana, Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. Rendahnya kualitas laporan keuangan tersebut dapat disebabkan karena adanya ketidaksesuaian data-data yang disajikan dengan angka sesungguhnya karena kesalahan dan ketidakteelitian dalam pencatatan data oleh pihak BUMDes sehingga data yang disampaikan di dalam laporan tidak seimbang. Faktor lainnya yaitu minimnya kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia BUMDes dalam Menyusun laporan sebab minimnya edukasi dan pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan (Sukriani, Dewi, & Wahyuni, 2018).

Kualitas laporan keuangan BUMDes juga ditentukan oleh tingkat pemahaman akuntansi pegawai BUMDes yang bertugas sebagai pembuat laporan keuangan, apabila pegawai tersebut tidak memiliki pengetahuan dan kompetensi yang cukup dalam bidang akuntansi, maka hal ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pegawai BUMDes harus mempunyai pemahaman akuntansi dan pengalaman kerja dalam bidang akuntansi, terutama dalam penyajian laporan keuangan. Tingkat pemahaman akuntansi yaitu tingkat kemampuan individu dalam memahami pengolahan data yang berkaitan dengan keuangan (Mawarda, 2011). Hasil studi (Indrawan, 2021) dan (Sukriani, Dewi, & Wahyuni, 2018) menjelaskan bahwasanya pemahaman akuntansi mempengaruhi positif signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Teknologi informasi sangat bermanfaat untuk memberikan informasi yang berguna bagi stakeholder terutama dalam kebijakan keuangan. Selain itu penggunaan sistem teknologi informasi dapat mengefisienkan waktu dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan (Jogiyanto, 2017). Engan menggunakan teknologi informasi ini akan memudahkan dan mempercepat pengolahan data transaksi dan pelaporan keuangan (Nurillah, As-Syifa, & Dul-Muid, 2014).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang keuangan ini membuat pencatatan dan pelaporan keuangan lebih sistematis dan minim kesalahan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas (Edlin & Debby Nadya, 2018).

Sistem pengendalian intern menjadi aspek penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Jika sistem pengendalian internalnya lemah, maka hal ini dapat membuka peluang bagi kekeliruan atau kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Penerapan pengendalian intern yang memadai dapat mengoptimalkan laporan keuangan, sehingga stakeholder lebih percaya terhadap laporan keuangan tersebut. Sistem pengendalian intern merupakan upaya-upaya yang dilaksanakan pimpinan maupun semua karyawan guna menyakinkan semua pihak untuk mewujudkan tujuan organisasi (Mene, Karamoy, & Warongan, 2018)

## **KAJIAN PUSTAKA**

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi termasuk teori normative, tujuannya untuk mendapatkan informasi-informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan. Teori ini sering dikaitkan dengan kegiatan akuntansi dengan tujuan guna memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini, stakeholder membutuhkan informasi-informasi yang relevan dari organisasi yang digunakan untuk membuat kebijakan atau keputusan tertentu. dalam pembuatan kebijakan terkait keuangan oragnias pengambilan keputusan.

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi berupa kaidah-kaidah yang wajib ada dalam sebuah laporan keuangan agar berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi, dimana fungsinya untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan medistribusikan informasi sebagai bahan pertimbangan pembuat kebijakan (Laudon, 2000)

## **HIPOTESIS**

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermutu dalam penyusunannya harus dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang tersebut. Dalam penyusunan laporan keuangan organisasi harus didukung oleh SDM yang berkualitas, dalam hal ini SDM tersebut harus memahami prosedur dan pelaksanaan akuntansi yang harus mengikuti ketentuan yang ada (Yuliani, Nadirsyah, & Bakar , 2010). Hal ini sesuai dengan penjelasan (Indrawan, 2021) dan (Sukriani, Dewi, & Wahyuni, 2018) dalam penelitiannya bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi signifikan positif pada kualitas laporan keuangan. Sehingga, rumusan hipotesisnya yaitu:

### **H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini memudahkan pegawai dalam mengolah data dan menyajikannya berupa laporan keuangan, selain itu juga dapat meminimalkan kesalahan dalam memposting informasi atau data dari dokumen, jurnal, buku besar menjadi laporan keuangan, sehingga informasi yang ingin disampaikan lebih relevan dengan kebutuhan para penggunanya (Salehi & Torabi, 2012). Penelitian (Listiani, 2018) penggunaan teknologi informasi mempengaruhi positif pada kualitas laporan keuangan.

### **H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

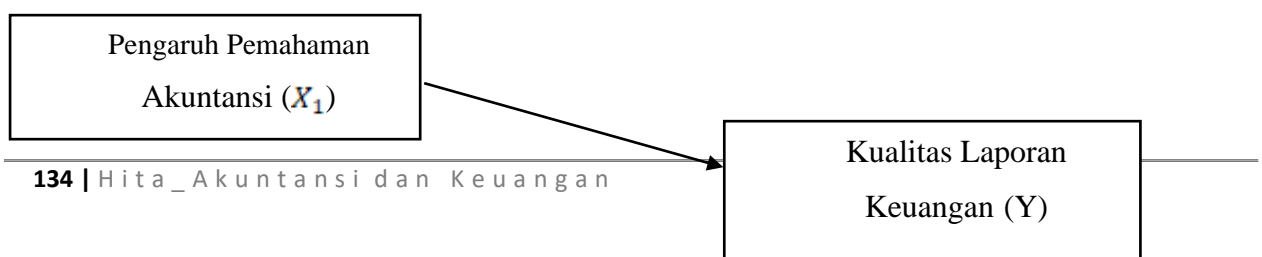
Pengendalian intern dalam pelaporan keuangan harus diperhatikan oleh organisasi karena dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas dalam melaporkan keuangan, selain itu juga dapat mencegah kerugian, terutama bagi pihak pengelola BUMDes yang harus menerapkan pengendalian intern dalam proses penyajian laporan keuangan demi kepentingan dan kesejahteraan warga daerah. Teori Decision Usefulness dapat menjelaskan keberadaan BUMDes dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan desa yang bisa dipercaya, dimana dalam pengelolaan usaha desa harus mengikuti prosedur yang berlaku dan menyampaikan perkembangan usaha tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan masyarakat desa. Sebagaimana dalam penelitian (Darwis & Meliana, 2020), (Listiani, 2018) dijelaskan bahwasanya sistem pengendalian intern mempengaruhi positif pada kualitas laporan keuangan.

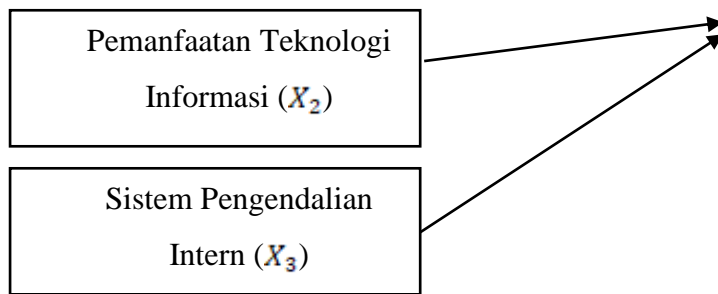
### **H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

## **METODE**

Metode yang digunakan berupa metode Kuantitatif. Adapun jenis datanya yaitu data primer dengan pengumpulan data menggunakan kusioner. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pegawai BUMDes di Kecamatan Sidemen yakni sejumlah 60 orang pegawai dari 9 BUMDes yang masih aktif dari 10 BUMDes yang terdapat di Se-Kecamatan Sidemen. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 45 pegawai BUMDes yang telah memenuhi kriteria. Didasarkan pada pemaparan penulis dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka kerangka konseptual penelitian ini yaitu:

penelitian dengan model berikut :





## TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif, yaitu metode pengumpulan, penyajian, dan pengolahan data yang tujuannya untuk menggambarkan variasi sifat data yang digunakan dalam proses analisis dan interpretasi data penelitian.
2. Uji Validitas, apabila suatu kuesioner bisa menjelaskan apa yang hendak diukur didalamnya maka kuesioner itu dapat dinyatakan valid (Ghozali,2016)
3. Uji Reliabilitas, yaitu alat yang diperuntukan guna mengukur kuesioner sebagai indikator dari variable (Ghozali,2016)
4. Uji Normalitas, yaitu uji yang diperuntukan guna menguji distribusi data, dimana data yang normal memiliki sig. > 0,05 (Ghozali,2016).
5. Uji Multikolonieritas, berguna untuk menguji adanya hubungan antar variabel bebas pada model regresi.
6. Uji Heteroskedastisitas, guna mengungkapkan jika adanya ketidaksamaan varian dari residual setiap pengamatan pada model regresi, bila tingkat signifikansi berada diatas 0,05 maka tidak terdapat Heteroskedastisitas.
7. Analisis regresi linear berganda diperuntukan untuk menilai pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu variabel (Ghozali,2016).
8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), guna mengukur kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.
9. Uji statistik F, diperuntukan guna melihat apakah model layak dijadikan model penelitian, dimana variabel-variabelnya memiliki kemampuan dalam menerangkan kejadian yang dianalisis.
10. Uji t, mengukur tingkat pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan perubahan variabel dependennya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian dari hasil uji statistik deskriptif yaitu:

1. Variabel  $X_1$  mempunyai nilai minimal 19.00 dan nilai maksimumnya 45.00, nilai reratanya 40,2889 dan standar deviasi 4.61530.
2. Variabel  $X_2$  mempunyai nilai minimal 31.00 dan nilai maksimumnya 50.00, nilai reratanya 45.2889 dan standar deviasi 4.46004.
3. Variabel  $X_3$  mempunyai nilai minimal 36.00 dan nilai maksimumnya 60.00, nilai reratanya 54.4222 dan standar deviasi 5.21575.
4. Variabel  $Y$  menunjukkan nilai minimal 29.00, nilai maksimumnya 45.00, nilai reratanya 40.8889 dan standar deviasi 3.69411.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nomor Item	Validitas	Reliabilitas
Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ )	$X_{1.1}$ - $X_{1.9}$	0.877, 0.745, 0.814, 0.647, 0.526, 0.709, 0.814, 0.676, 0.692	0.923
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )	$X_{2.1}$ - $X_{2.10}$	0.659, 0.641, 0.671, 0.517, 0.707, 0.708, 0.759, 0.676, 0.517, 0.707	0.903
Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ )	$X_{3.1}$ - $X_{3.12}$	0.760, 0.584, 0.671, 0.448, 0.635, 0.734, 0.767, 0.812, 0.741, 0.439, 0.624, 0.780	0.917
Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )	$Y_1$ - $Y_9$	0.629, 0.708, 0.646, 0.748, 0.705, 0.638, 0.644, 0.427, 0.326	0.867

Dapat dilihat semua variabel bernilai korelasi  $> 0,30$  dan koefisien alpha  $> 0,70$  maka kesimpulannya data valid dan reliable.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
Pemahaman Akuntansi( $X_1$ )	0.200 <sup>c,d</sup>	0.259	3.864	0.574
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )		0.143	6.994	0.052
Sistem Pengendalian Internal ( $X_3$ )		0.147	6.790	0.089

Berdasarkan pengujian normalitas tersebut memperlihatkan besaran nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,200 > 0,05$ , berarti data berdistribusi normal. Ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , artinya tidak ada multikolinearitas. Adapun nilai signifikannya adalah  $> 0,05$ , maka variabel independen penelitian tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependennya. Dapat dikatakan variabel penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.244	1.578		2.056	.046
	Pemahaman Akuntansi	.142	.063	.177	2.237	.031
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.426	.088	.514	4.829	.000
	Sistem Pengendalian Internal	.442	.074	.624	5.951	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = 3.244 + 0.142X_1 + 0.426X_2 + 0.442X_3 + e$$

Koefisien konstantanya 3,244 yang mengindikasikan jika ketiga variabel berada di angka nol maka kualitas laporan keuangan konstan yaitu 3,244. Nilai koefisien variabel  $X_1$  yaitu 0,142, artinya jika variabel  $X_1$  bernilai  $> 1$  satuan maka variabel  $Y$  bernilai 0,142. Nilai koefisien variabel  $X_2$  0,426, jika variabel  $X_2$  bernilai  $> 1$  satuan maka variabel  $Y$  bernilai 0,426. Nilai koefisien variabel  $X_3$  sebesar 0,442, jika variabel  $X_3$  bernilai  $> 1$  satuan maka variabel  $Y$  bernilai 0,442.

Dari hasil analisis tersebut, Variabel  $X_1$  mempengaruhi positif signifikan terhadap variabel  $Y$  sebesar dengan nilai  $t = 2,237$ , nilai sig. 0,031 dan nilai koefisien regresinya 0.142. Hal ini menunjukkan makin tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka laporan keuangannya makin berkualitas. Variabel  $X_2$  memiliki pengaruh positif signifikan pada variabel  $Y$  yang ditunjukkan nilai  $t = 4,829$ , nilai sig. 0,00 dan nilai koefisien regresinya 0.426. Variabel  $X_3$  mempengaruhi positif signifikan pada variabel  $Y$  yang ditunjukkan nilai  $t = 5,951$ , nilai sig. 0,00 dan nilai koefisien regresinya 0.442.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan analisis data, maka disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Variable  $X_1$  mempengaruhi positif signifikan pada variabel  $Y$ , dimana makin tinggi pemahaman akuntansi maka hasil laporan keuangannya makin meningkat.
2. Variable  $X_2$  mempengaruhi positif signifikan pada variabel  $Y$ , dimana makin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangannya makin meningkat.
3. Variable  $X_3$  mempengaruhi positif signifikan pada variabel  $Y$ , dimana makin tinggi sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangannya makin meningkat.

Berlandaskan simpulan diatas, dapat disarankan beberapa saran yaitu:

1. BUMDes Se-Kecamatan Sidemen perlu mengoptimalkan pemahaman akuntansi dalam menyusun laporan keuangan melalui pelatihan akuntansi, sehingga akan membantu para pegawai BUMDes guna menghasilkan laporan keuangan yang bermutu tinggi.
2. BUMDes Se-Kecamatan Sidemen perlu meningkatkan pemanfaatan komputer dan *software* terkait akuntansi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyusunan laporan keuangan.
3. Sebaiknya BUMDes Se-Kecamatan Sidemen melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien agar laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.
4. Bagi peneliti berikutnya perlu emnggunakan variabel bebas yang diduga berdampak pada kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian perlu dilakukan pada Kecamatan lain atau Kabupaten lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- (2022, september 15). Retrieved from [www.detikbali.com](https://www.detikbali.com): <https://www.detik.com/bali/berita/d-6293480/kasus-korupsi-bumdes-di-sidemen-karangasem-tersangka-lebih-dari-satu#:~:text=Kasus%20dugaan%20korupsi%20Badan%20Usaha%20Milik%20Desa%20%28Bumdes%29,dilakukan%20oleh%20tim%20penyidik%20Kejaksaaan%20Negeri%20%28Kej>
- Darwis, H., & Meliana. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistim Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (*JEAMM*) *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma*, 76-87 .
- Edlin, & Debby Nadya. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *JOM FEB*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi AnalisisMultivariete dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Indrawan, I. A. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bumdes Se-Kabupaten Jembrana. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Kushartono, E. W. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1.
- Laudon, K. C. (2000). *Management Information Systems. Organization and Technology in the Networked Enterprise*.
- Listiani, T. (2018). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Mene, R. E., Karamoy, H., & Warongan, J. D. (2018). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN



- PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA. *Jurnal Riset Akuntansi*, 133-143.
- Nurillah, As Syifa , & Dul Muid. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 3 Nomor .2*, 2337-3806 .
- Rudini, Nurhayat, & Afriyanto. (2016). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Langkitin Di Desa Langkitin. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi UPP*.
- Sukriani , L., Dewi, P. E., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan,Pengalaman Kerja,Pelatihan, Dan Penggunaan TeknologiI Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 2614 – 1930 .
- Yuliani , S., Nadirsyah, & Bakar , U. (2010). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI, Vol. 3. No. 2*,206-220 .